

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Data Umum

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Pabrik Gula Gondang Baru semula bernama Pabrik Gula Gondang Winangun, yang didirikan pada tahun 1860 oleh NV. Klatensche Cultuur Maatschappij yang berkedudukan di Amsterdam (Nederland), sedangkan pengelolaannya dilakukan oleh NV. Mirandolle Voute & Co yang berkedudukan di Semarang. Pada tahun 1930 – 1935 karena adanya krisis ekonomi dunia maka pabrik gula tidak memproduksi atau tidak menggiling tebu. Kemudian pada tahun 1935 - 1942 pabrik memproduksi lagi dan pimpinan perusahaan dipegang oleh orang Belanda bernama Boerman dan M.F.H. Bremmers. Pada tahun 1942 – 1954 waktu Jepang menduduki Indonesia, Pabrik Gula Gondang Winangun dikuasai oleh Jepang dan pimpinan perusahaan dipegang oleh orang Jepang bernama Niskio dan Inogaki, tetapi masih dibantu oleh orang Belanda yaitu M.F.H. Bremmers. Pada tahun 1945 waktu revolusi kemerdekaan Indonesia, pabrik dikuasai oleh bangsa Indonesia yang kemudian dikelola oleh Badan Penyelenggara Perusahaan Gula Negara (B.P.P.G.N).

Pimpinan perusahaan dipegang oleh orang Indonesia Bapak Doekoet (1945 - 1948). Pada Desember 1957, sesuai dengan Keputusan Pemerintah RI semua Perusahaan Gula milik Belanda diambil alih oleh Pemerintah RI. Sedangkan pengawasan diserahkan kepada P.P.N. baru unit Semarang A yang dipimpin oleh Bapak Soepeno (1957-1960) dan nama Pabrik Gula Gondang Winangun diubah menjadi Pabrik Gula Gondang Baru PT. Selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah RI No. 164 tanggal 1 Juli 1964 pabrik Gula Gondang Baru PT dimasukkan dalam P.P.N. (Perusahaan Perkebunan Negara) Jawa Tengah V di Solo dan berganti Pabrik Gula Gondang Baru. Dengan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1968 tanggal

13 april 1968 P.P.N Jawa Tengah V dibubarkan dan dibentuk P.N.P (Perusahaan Negara Perkebunan) XVI yang berkedudukan di Solo dan Pabrik Gula Gondang Baru masuk dalam lingkungan P.N.P XVI. Akhirnya dengan Peraturan Pemerintah No 11 tahun 1981 tanggal 1 April 1981 P.N.P XVI dibubarkan dan digabung kedalam P.T.P XV (Persero) menjadi PT. Perkebunan XV-XVI (Persero) berkedudukan di Solo. Dalam hal ini Pabrik Gula Gondang Baru masuk di dalamnya sampai saat ini.

Wisata Agro Gondang Winangoen Klaten adalah sebuah unit usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan wisata, kuliner, dan pendidikan. Unit ini adalah satu bentuk diversifikasi usaha dari PG. Gondang Baru Ceper Baru yang berada dibawah PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero).

Tujuan dibuatnya Wisata Agro Gondang Winangoen Klaten yaitu guna mendapatkan nilai tambah terhadap perusahaan yang berupa nilai ekonomis dan nilai sosial dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki oleh PG Gondang Baru.

Awal mula berdirinya Wisata Agro Gondang Winangoen ini dimulai pada 11 September 1982, yaitu dengan didirikannya Museum Gula Jawa Tengah oleh Bapak Soepardjo Roestam, Gubernur Jawa Tengah yang menjabat pada periode tersebut. Museum ini berisi tentang sejarah perindustrian gula di Indonesia dan menyimpan berbagai macam koleksi benda-benda peninggalan pabrik gula. Namun, seiring berjalannya waktu, trend terhadap dunia pendidikan mulai bergeser dari konvensional kearah *experiential learning*. Untuk menyikapi hal tersebut, maka PG. Gondang Baru secara bertahap mulai membenahi fasilitas wisata yang ada guna meningkatkan minat pengunjung terhadap pengunjung terhadap Museum Gula Jawa Tengah.

Dari berbagai usaha yang dilakukan PG. Gondang Baru dalam mengembangkan museum gula, yaitu diantaranya adalah pembuatan *Coffee Shop* pada tahun 2004. Dengan memasarkan berbagai macam produk kuliner dengan mengedepankan produk hilir PTPN IX, dimana yang menjadi menu andalannya adalah Kopi Banaran, The Kaligua, The

Semugih, Sirup Pala, dan Gula 9. Selanjutnya tidak berhenti sampai disitu saja, pada tahun 2005 didirikanlah *Homestay* dengan memanfaatkan *Ex* rumah dinas Administrasi PG. Gondang Baru, yang bertujuan guna memenuhi kebutuhan pengunjung dan sekaligus penginapan. Terlebih lagi gaya arsitektur bangunan *Homestay* itu sendiri mempunyai karakter yang unik dan memiliki nilai sejarah, sehingga akan memberikan nuansa yang berbeda bagi pengunjung yang menginap.

Puncaknya Wisata Agro Gondang Winangoen Klaten dimulai pada tahun 2009, dimana didalam kawasan museum gula yang berada dalam lingkup Pabrik Gula Gondang Baru, didirikan taman bermain *Green Park*. Taman bermain yang berkonsepkan wisata edukasi dan outbound ini mampu menarik minat banyak pengunjung baik dari kalangan pelajar maupun umum. Dari awal inilah, proses pengembangan secara signifikan dimulai. Pembenahan terhadap fasilitas wisata, seperti *Rest Area*, *Souvenir Center*, Kereta Wisata, *Homestay* dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu juga disediakan serta berbagai event baik pada skala tingkat daerah maupun skala tingkat nasional.

Wisata Agro Gondang Winangoen merupakan perusahaan BUMN, karena wisata agro tersebut merupakan salah satu diversifikasi dari Pabrik Gula Gondang Baru Klaten dibawah pimpinan manajemen PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero). Karena merupakan salah satu perusahaan BUMN, maka Menteri Negara pernah mengadakan kunjungan ke Wisata Agro Gondang Winangoen.

2.1.2 Lokasi Perusahaan

Yang dimaksud dengan lokasi atau letak perusahaan adalah tempat di mana perusahaan melakukan kegiatan. Pabrik PG Gondang Baru terletak kurang lebih 5km dari kota Klaten, tepatnya berada di Desa Plawikan, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten.

Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar pemilihan lokasi tersebut adalah :

1. Bahan Baku

Bahan baku mudah diperoleh dari daerah di sekitar Klaten, Wonosari, Semarang dan Ceper.

2. Tenaga Kerja

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting untuk berlangsungnya proses produksi. PG Gondang Baru mudah memperoleh tenaga kerja mengingat Kabupaten mempunyai penduduk yang cukup padat.

3. Transportasi

Karena terletak di tepi jalan dan juga adanya sarana transportasi menunjang, seperti jalan raya dan rel kereta, maka dapat menunjang kelancaran proses produksi pabrik dalam mengangkut bahan baku maupun hasil produksi ke konsumen.

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

Visi PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) adalah:

1. Menjadi perusahaan Agrobisnis yang berdaya saing tinggi dan tumbuh berkembang bersama mitra.
2. Menjadi perusahaan Agrobisnis yang memiliki integritas, antusias, team work, peduli, dan inovasi.

- **Misi**

1. Memproduksi dan memasarkan produk karet, teh, kopi, kakao, gula dan tetes ke pasar domestik dan internasional secara profesional untuk menghasilkan pertumbuhan laba dan mendukung kelestarian lingkungan.
2. Mengembangkan sinergi dengan mitra usaha strategis dan masyarakat lingkungan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

- **Tujuan**

1. Berdasarkan tata nilai perusahaan berusaha mencapai kemampulabaan tinggi bagi *stakeholder* dan *shareholder* dengan kerja tim, dan memperhatikan keseimbangan lingkungan serta masyarakat.
2. Sedangkan untuk arah pengembangan perusahaan sendiri secara garis besar meningkatkan daya saing karet dan gula. Tanaman semusim menjadi mandiri, dapat membiayai sendiri bahkan mampu menghasilkan laba.
3. Meningkatkan volume produk hilir teh, kopi, dan gula sehingga dapat meningkatkan.
4. Bisnis Agrowisata berkembang serta terbentuknya usaha-usaha lain yang menguntungkan.

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan, Tugas, dan Wewenang

PG. Gondang Baru dipimpin oleh seorang Administratur. Administratur adalah Pimpinan Pabrik yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi terhadap semua persoalan yang timbul dalam Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah :

- a. Melaksanakan kebijakan Perusahaan yang telah ditentukan oleh Direksi.
- b. Melaksanakan kebijaksanaan Perusahaan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab selaku Pimpinan Pabrik.
- c. Melaksanakan hubungan kerja vertikal, dengan Pimpinan maupun bawahannya.
- d. Membuat program kerja.
- e. Memimpin, mengkoordinir, mengarahkan, cara kerja bawahannya dalam melaksanakan kebijaksanaan yang telah ditentukan.

- f. Bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dalam melaksanakan tugas Administratur dibantu oleh empat Kepala Bagian yaitu :

1. Kepala Tanaman

Bertanggung jawab atas tanaman tebu sebagai bahan baku dalam proses produksi.

Tugas utamanya :

- a. Menentukan program kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Bertanggung jawab atas kualitas tanaman tebu, meliputi penyediaan bibit, pengolahan tanah pemeliharaan tanaman, dan penebangan tebu.
- c. Merencanakan jumlah hasil panen tebu dalam setiap musim tanam, tingkat rendemen tebu, merencanakan waktu dan lamanya hari giling.

2. Kepala Adminitrasi Keuangan dan Umum

Bertanggung jawab mengelola Keuangan Perusahaan

Tugas utamanya :

- a. Merumuskan rancangan keuanganm pembiayaan, akuntansi, dan administrasi umum kepegawaian.
- b. Melaksanakan, membina, mengembalikan unsur hukum terhadap tuntutan dan klaim.
- c. Melaksanakan, membina dan mengembalikan unsur keuangan dan Akuntansi serta Administrasi maupun kepegawaian.

3. Kepala Instansi

Bertanggung jawab atas persiapan dan kelancaran jalannya mesin / alat proses, baik Perusahaan dalam masa giling maupun dalam keadaan perawatan mesin.

Tugas utamanya :

- a. Mengkoordinir cara kerja Pegawainya.
- b. Meningkatkan keahlian para Pegawainya.
- c. Menjaga agar mesin-mesin dapat melaksanakan proses secara efektif dan efisien.
- d. Memantau jalannya produksi secara keseluruhan terutama yang berhubungan dengan mesin Pabrik.

4. Kepala Pengolahan

Bertanggung jawab atas proses pembuatan Gula, juga memantau kualitas Gula yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Chemiker yang bertanggung jawab atas Laboratorium dan kelancaran giling.

Tugas utamanya :

- a. Melaksanakan kegiatan teknik operasional dalam bidang Pengolahan baik Teknis, Administrasi maupun Finansial guna menjamin kelancaran proses Produksi sehingga memperoleh hasil yang memenuhi persyaratan, baik kualitas maupun kuantitas.
- b. Memberikan saran umpan balik dan pendapat mengenai persoalan bidang Pengolahan sebagai bahan pertimbangan Administratur dalam meningkatkan/ mengembangkan Pabrik.

Pembagian status pegawai di PG. Gondang Baru :

1. Pegawai Tetap

Terdiri dari :

a. Karyawan Pimpinan

Dalam menjalankan tugas tidak terikat pada jam kerja dan tidak berhak atas uang lembur.

b. Karyawan Pelaksana

Melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh Pimpinan dan berhak atas uang lembur.

2. Pegawai Tidak Tetap

Terdiri dari :

- a. Karyawan Musiman
Bekerja pada saat giling saja.
- b. Karyawan Harian Borong
Bekerja pada saat giling saja sesuai kontrak kerja.

Sesuai dengan Undang-undang keselamatan kerja maka Perusahaan berusaha meningkatkan keselamatan bagi para karyawannya dengan menyediakan fasilitas kerja seperti : Kacamata untuk tukang las, memberikan training mengenai keselamatan kerja, dll.

Pembagian waktu kerja dsemua Bagian PG. Gondang Baru :

A. Selama masa giling :

1. Administratur bagian AKU, Tanaman :

Hari Senin s/d Kamis	Jam : 06.45 s/d 14.00
Hari Jumat	Jam : 06.45 s/d 11.30
Hari Sabtu	Jam : 06.45 s/d 13.00
2. Bagian Pengolahan dan Instalasi :

Terdiri dari tiga shift yang bekerja selama 24 jam :

Shift I (pagi)	Jam : 06.45 s/d 14.00
Shift II (siang)	Jam : 14.00 s/d 22.00
Shift III (malam)	Jam : 22.00 s/d 06.00

B. Diluar masa giling (untuk semua Bagian)

Hari Senin s/d Kamis	Jam : 06.45 s/d 14.00
Hari Jumat	Jam : 06.45 s/d 11.30
Hari Sabtu	Jam : 06.45 s/d 13.00

Struktur Organisasi Wisata Agro Gondang Winangoen :

1. Deskripsi Jabatan

- a. Manajemen Operasional

- b.** Manajemen operasional bertanggung jawab kepada administratur atas jalannya Wisata Agro Gondang Winangoen, meliputi operasional dan keuangan. Manajemen Operasional memiliki wewenang untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan demi kemajuan Wisata Agro Gondang Winangoen. Manajemen operasional ini membawahi seluruh staf pelaksana seperti *supervise* Administrasi dan Keuangan, *supervise* Marketing, dan *supervise* lapangan.
- c.**
- d.** Supervisi Administrasi dan Keuangan

 - e.** Bertanggung jawab atas semua administrasi keuangan Wisata Agro Gondang Winangoen secara keseluruhan, dari semua pemasukan baik yang diperoleh dari tiket masuk pengunjung dan tiket semua wahana yang ada di Wisata Agro Gondang Winangoen dan biaya-biaya pengeluaran yang digunakan dalam pengoperasian Wisata Agro Gondang Winangoen.
- f.**
- g.** Koordinator Lapangan

 - h.** Koordinator lapangan bertanggung jawab melaksanakan kebijakan manajemen dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan Wisata Agro Gondang Winangoen. Dalam hal ini koordinator lapangan memiliki tanggung jawab terhadap pengenalan, pengembangan dan pemasaran Wisata Agro Gondang Winangoen ke masyarakat luas.
 - i.** Koordinator lapangan juga berperan sebagai marketing dalam menyusun rencana dan program kerja pemasaran, mengatur dan meneliti pemesanan, penerimaan, pelayanan,

j. dan kegiatan Wisata Agro Gondang Winangoen.

k.

2. Personalia

a. Tenaga Kerja

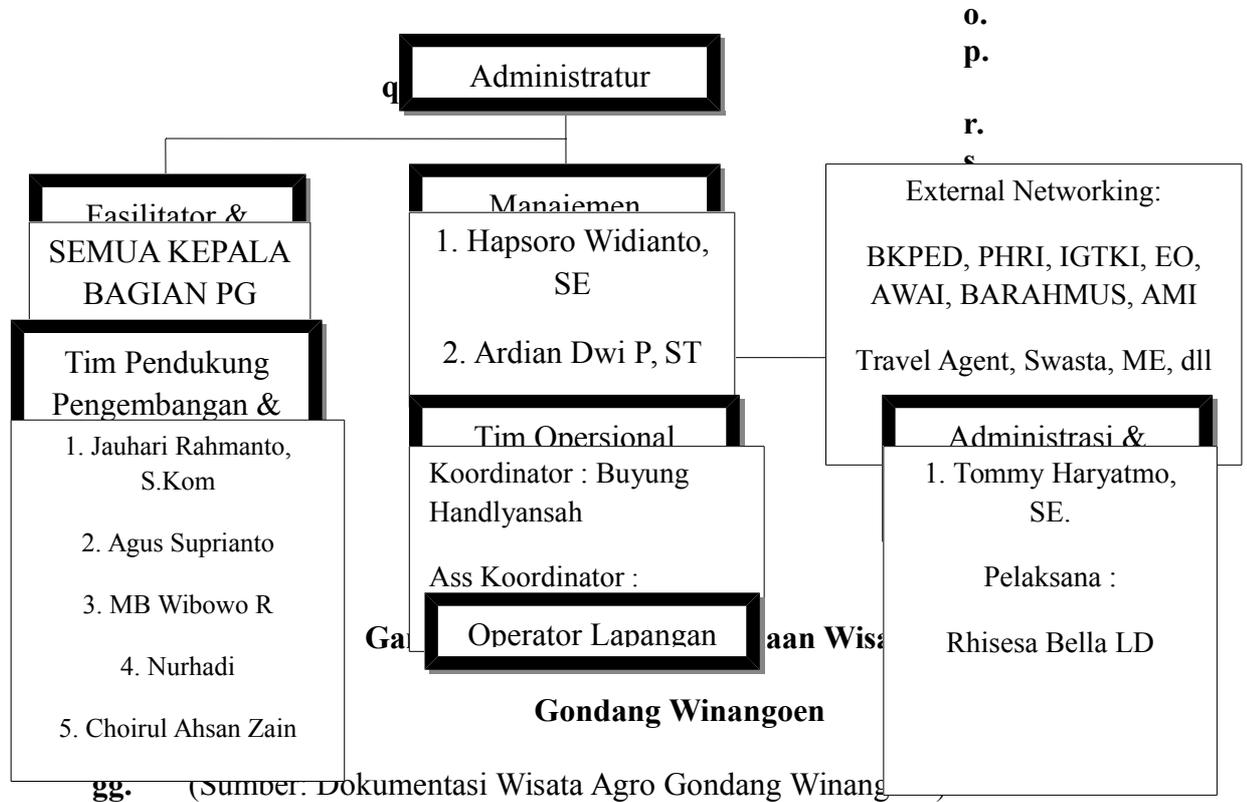
l. Jumlah tenaga kerja pelaksana lapangan Wisata Agro Gondang Winangoen adalah sebanyak 36 karyawan terdiri dari berbagai tingkatan pendidikan mulai dari SLTA, D3, hingga Sarjana. Semua karyawan dibekali keterampilan dan kemampuan yang cukup untuk melayani pengunjung termasuk keramahtamahan dan kesopanan kepada pengunjung.

b. Hari dan Jam Kerja

m. Jam kerja karyawan Wisata Agro Gondang Winangoen mulai pukul 07.00 sampai pukul 17.00 dan terdiri dari dua shift, yaitu (1) shift jam 07.00-15.00, (2) shift jam 09.00-17.00. Untuk waktu istirahat diberikan waktu selama satu jam secara bergantian antar karyawan. Karyawan Wisata Agro Gondang Winangoen dalam sebulan bekerja selama 26hari. Dalam seminggu kerja mendapatkan libur satu hari, akan tetapi pengambilan libur tidak boleh pada hari Sabtu, Minggu dan hari-hari besar karen Wisata Agro Gondang Winangoen sangat ramai dengan pengunjung.

n. STRUKTUR PENGELOLAAN WISATA AGRO GONDANG WINANGOEN

PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IX- PG.GONDANG BARU KLATEN



hh.2.1.5 Unit Usaha PT. Perkebunan Nusantara IX- PG Gondang Baru Klaten

ii. Tingginya permintaan hasil industri perkebunan yang berorientasi ekspor mendorong pemerintah Belanda membangun pabrik untuk pengolahan hasil perkebunan, salah satunya adalah pabrik gula. Pada masa itu gula merupakan komoditas ekspor yang sangat penting bagi Hindia Belanda bahkan Hindia Belanda termasuk sebagai salah satu negara pengekspor gula terbesar di dunia. Pada tahun 1885, jumlah pabrik gula di Jawa ada 95, belum termasuk di wilayah vorstenlanden. Puncak kejayaan industri gula terjadi pada tahun 1930, dimana sebanyak 203 pabrik gula telah berdiri kukuh di Jawa. Hal inilah yang mendorong pertumbuhan kota-kota pedalaman beserta fasilitasnya.

jj. Klaten juga merupakan salah satu wilayah pedalaman yang sangat ideal untuk perkebunan tebu karena didukung tanahnya yang subur dan ketersediaan sumber air yang melimpah. Berdasarkan data tahun 1863, ada 9 pabrik gula di Klaten diantaranya Jungkare, Gondang Winangun, Gondang Wedi, Ceper, Kapitu, Kemuda, Delanggu, Junggrangan, dan Sepuluh. Salah satu diantara yang masih aktif beroperasi adalah Pabrik Gula Gondang Baru.

kk. Modal usaha Wisata Agro Gondang Winangoen berasal dari PT. Gondang Baru yang masih termasuk dalam PT. Perkebunan Nusantara IX. PT. Perkebunan Nusantara IX memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah kebun 15 unit kerja kebun, 1 unit kerja agrowisata dan 8 unit Pabrik Gula PT. Perkebunan Nusantara IX memiliki dua Divisi. Pertama Divisi Tanaman Tahunan yang membudayakan dan menghasilkan produk-produk dari tanaman karet, kopi dan teh. Kedua, Divisi Tanaman Semusim (Pabrik Gula) yang menghasilkan produk-produk dari tanaman tebu. Selain usaha pokok tersebut, PT. Perkebunan Nusantara IX juga mengelola komoditi sampingan seperti Wisata Agro dengan memanfaatkan produk yang dihasilkan serta pemanfaatan luasan areal

ll. pabrik, misalnya *Coffe Shop* dengan bahan baku berasal dari kopi Banaran, Wisata Loco antik, wisata sejarah dan Museum Gula yang didirikan di beberapa tempat diantaranya PG. Gondang Baru.

mm. Unit usaha PT. Perkebunan Nusantara IX yang memiliki lokasi pemandangan indah, sejuk, atau berpotensi wisata karena keunikannya telah dikembangkan menjadi daerah agrowisata, seperti Wisata Agro Kebun Kaligua, Wisata Agro Kebun Semugih, Wisata Kebun Jolong, Kampung Kopi Banaran, Sentral Park Balong, Banaran 9 Resort, Wisata Agro Kebun Semugih, Wisata Agro Sondokoro, Pabrik Gula Pangka, Wisata Agro Gondang Winangoen, dan Banaran 9 Coffee & Tea.

nn. PTPN IX sebagai Perseroan Terbatas mempunyai modal dasar yang ditempatkan sebesar 2.300.000.000.000,- rupiah lembar saham, dengan masing-masing saham dengan nominal sebesar satu juta rupiah. Dari modal dasar yang ditempatkan tersebut, telah ditempatkan sebanyak 598.261 lembar saham atau seluruhnya sebesar 598.261.000.000,- rupiah. Sehingga komposisi saham PTPN IX adalah: PTPN III (Persero) memiliki 90% saham dan Kementerian BUMN memiliki 10% saham.

oo.

2.2 Data Khusus

pp. Data Biaya Umum, Biaya Pengolahan dan Volume Produksi Gula.

qq. Pemisahaan biaya semi variabel dalam penelitian ini menggunakan data yang menjadi dasar, data tersebut adalah data biaya umum, biaya pengolahan, dan volume produksi tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015.

rr.

ss. Tabel 1. Data Biaya Umum, Biaya Pengolahan dan Volume Produksi Gula PG. Gondang Baru Klaten 2011-2015

tt.

uu. (Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) PG. Gondang Baru Klaten tahun 2011-2015.)

vv.

ww.

xx. Tahun Ke	yy. Tahun	zz. Biaya Umum (dalam rupiah)	aaa. Biaya Pengolahan (dalam rupiah)	bbb. Volume Produksi Gula (dalam Kuintal)
ccc. 1	ddd. 2011	eee. 1.487.776 .011,00	fff. 4.864.711 .563,00	ggg. 78.270
hhh. 2	iii. 2012	jjj. 1.605.146 .176,00	kkk. 4637.548. 795,00	lll. 63.874
mmm. 3	nnn. 2013	ooo. 1.741.301 .953,00	ppp. 5.922.808 .015,00	qqq. 94.485
rrr. 4	sss. 2014	ttt. 2.017.514 .334,00	uuu. 6.321.741 .871,00	vvv. 91.594
www. 5	xxx. 2015	yyy. 1.814.995 .856,00	zzz. 6.411.992 .686,00	aaaa. 82.738

bbbb.